

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IV DI MIN YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

Dajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Yuyun Budiarti
NIM : 11480056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Budiarti

NIM : 11480056

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

nyatakan,


Yuyun Budiarti
NIM. 11480056

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Budiarti

NIM : 11480056

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Yang menyatakan,



Yuyun Budiarti
NIM. 11480056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Yuyun Budiarti

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuyun Budiarti

NIM : 11480056

Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di
MIN Yogyakarta II

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.1/0346/2015

Skripsi dengan judul :

“Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Yogyakarta II”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuyun Budiarti

NIM : 11480056

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A (95)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.

NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

KITA MENILAI DIRI KITA DENGAN MENGUKUR DARI APA
YANG KITA RASA MAMPU UNTUK KERJAKAN, ORANG
LAIN MENILAI KITA DENGAN MENGUKUR ADAB YANG
TELAH KITA LAKUKAN

(Henry Wadsworth Longfellow)¹

¹ <https://dionly1.wordpress.com/2012/04/26/confusius-kumpulan-kata-kata-bijak-2/> diakses pada hari Jum'at, 23 Januari 2015, Pkl. 08.05 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

YUYUN BUDIARTI. Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Kurikulum merupakan alat yang digunakan sebagai acuan pendidikan. Seiring berjalannya waktu kurikulum terus mengalami perubahan, seperti pada KTSP ke kurikulum 2013. Terdapat beberapa penyempurnaan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang disempurnakan adalah standar penilaiannya. Penilaian yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru/wali kelas IV dan siswa kelas IV A, IV B, dan IV C di MIN Yogyakarta II. Objeknya adalah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Proses penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas. Proses penilaiannya dilakukan setiap hari secara terus menerus atau berkesinambungan. Guru sudah memakai berbagai teknik dan instrumen penilaian untuk menilai siswa yaitu tes tertulis, tes lisan, penugasan, observasi, portofolio dan unjuk kerja. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik ini adalah peran aktif siswa, pelatihan, sosialisasi, sarana prasarana dan workshop. Faktor penghambat yang paling utama adalah pengisian nilai rapor yang menggunakan sistem komputerisasi, kurangnya dukungan orang tua, kompetensi guru, ketersediaan buku guru dan siswa serta sistematika penilaian yang sangat rumit. Bentuk pelaporan hasil belajar melalui rapor dan tindak lanjut dengan remedi dan pengayaan.

Kata Kunci : Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين،
أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad *saw.* juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Ratini S.Pd.I, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta II.
6. Ibu Rosnalia, S.Pd.I, selaku wali kelas IV A MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
7. Bapak Shohibul Kahfi, M.Pd., selaku wali kelas IV B MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
8. Ibu Erni Yuliati, S.Pd.I, selaku wali kelas IV C MIN Yogyakarta II yang telah membantu terlaksana penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas IV MIN Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu MIN Yogyakarta II atas bantuan yang diberikan.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta, adikku tersayang Lisna Susanti, dan Syaiful Arif Hidayat yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
12. Teman-temanku di PGMI 11 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Penyusun



Yuyun Budiarti

NIM. 11480056



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	23
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Sistematika Penulisan Skripsi	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persepsi Guru terhadap Penilaian Autentik	31
B. Teknik dan Instrumen yang Digunakan Guru dalam Penilaian Autentik.....	34

C. Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Yogyakarta II	50
D. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN Yogyakarta II...	55
E. Pelaporan dan Tindak Lanjut dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN Yogyakarta II.....	65
BAB V. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
CURRICULUM VITAE.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan yang berkualitas mampu merubah pola pikir siswa yang biasa menjadi *output* yang baik sehingga memiliki keterampilan dan dapat menjawab tantangan global. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, maka banyak instrumen-instrumen yang berperan. Tidak hanya pendidik, sarana-prasarana, gedung yang bagus. Akan tetapi unsur yang paling utama dalam pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹. Pada tahun ajaran baru yaitu 2013/2014 digulirkan kurikulum 2013, di mana dalam kurikulum tersebut terdapat perubahan signifikan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Melalui penyusunan kurikulum 2013, Mata Pelajaran (Mapel) yang jumlahnya terlalu banyak, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), sudah dirampingkan. Sistem pembelajaran di kelas menjadi sistem pembelajaran berbasis tematik integratif.

¹ Kemenag, *Undang-Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI NO.20 TH 2003)*, hlm. 2, diakses dari <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada hari Senin, 19 Januari 2014, Pkl. 6.05 WIB.

Seiring berjalannya waktu, kurikulum 2013 menyedot banyak perhatian akhir-akhir ini, karena kebijakan pemerintah melalui Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah yang menghentikan sementara pembelajaran kurikulum ini. Pemberhentian tersebut mengundang pro dan kontra kurikulum 2013. Sekolah diberi wewenang untuk tetap melanjutkan kurikulum 2013 atau kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²

Berdasarkan surat edaran dari Kemenag untuk wilayah Yogyakarta didapatkan informasi bahwa Madrasah yang berada di bawah Kemenag memutuskan untuk tetap melanjutkan Kurikulum 2013 pada semester dua tahun ajaran 2014/2015, meskipun ada keputusan pemberhentian sementara kurikulum 2013. Salah satunya adalah MIN Yogyakarta II yang memutuskan untuk tetap melanjutkan kurikulum 2013 pada semester II tahun ajaran 2014/2015.³

Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), kurikulum 2013 mulai diterapkan di kelas I dan kelas IV, pada tingkat kelas tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 dari standar kompetensi lulusan, isi, proses, dan penilaian yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Sementara beberapa kelas yang lain masih menggunakan KTSP.⁴

Untuk mengetahui gambaran kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik, kurikulum 2013 menerapkan sistem penilaian

² Aminuddin, *Resolusi dalam Pendidikan*, dikutip dari harian Republika, edisi Jum'at 9 Januari 2015.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Kahfi pada tanggal 19 Desember 2014, pk. 09.15 WIB

⁴ Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bab II

otentik. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau untuk mata pelajaran yang sesuai.⁵

Penilaian autentik menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata untuk peserta didik. Selain itu penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya.⁶

Pelaksanaan penilaian autentik di lapangan, ternyata banyak mengalami kendala. Salah satu hal yang membuat guru repot adalah sistem penilaian yang memiliki banyak aspek. Dalam satu kegiatan, masing-masing anak harus dinilai rinci, melibatkan sepuluh aspek. Penilaian autentik dari kurikulum 2013 dinilai lebih rumit karena guru-guru sudah terbiasa menggunakan penilaian tradisional. Ditambah lagi dengan kompetensi guru

⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 239

⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 37

yang minim pelatihan sehingga terbatas dalam memahami penilaian autentik tersebut. Hal ini diketahui dari pemaparan wawancara dengan guru yang dikutip dari Koran Tempo.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013, khususnya pada pembelajaran tematik.

MIN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah rintisan di daerah Yogyakarta yang masih tetap menggunakan kurikulum 2013, meski ada surat keterangan pemberhentian sementara kurikulum 2013. MIN Yogyakarta II memiliki bangunan yang luas, fasilitas yang lengkap, sarana dan prasarana yang mendukung serta memiliki catatan prestasi yang bagus. Berbagai upaya juga dilakukan oleh pihak madrasah untuk terus mendalami kurikulum 2013 agar bisa dilaksanakan dengan maksimal. Salah satunya mengembangkan kompetensi guru melalui kegiatan workshop dan sosialisasi.

Berdasarkan hasil observasi di MIN Yogyakarta II dan wawancara dengan Ibu Ratini, S.Pd.I, Kepala Sekolah MIN Yogyakarta II dan Ibu Erni Yuliati, S.Pd.I, guru atau wali kelas IV MIN Yogyakarta II, telah didapatkan informasi yang menyatakan bahwa madrasah tersebut sudah menerapkan sistem penilaian autentik. Guru banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013, salah satunya dalam hal penilaiannya. Hal

⁷ *Kurikulum 2013, Apa saja Kendalanya?*, dikutip dari koran Tempo edisi, Sabtu 16 Agustus 2014

tersebut merupakan beberapa alasan dalam penelitian ini memilih MIN Yogyakarta II sebagai tempat penelitian.⁸

Berdasarkan analisis latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan penelitian "*Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Yogyakarta II.*" Pembelajaran tematik Kurikulum 2013 tingkat SD/MI diberlakukan hanya untuk kelas I dan kelas IV saja, maka peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian beserta wali kelas yang mengampu pembelajaran tematik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik
 - a. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.
 - b. Dapat menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Erni, wali kelas IV di MIN Yogyakarta II, pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2014 pukul 11. 15 WIB

- c. Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik pada pembelajaran tematik SD.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi guru agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan penilaian autentik.
- c. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas penilaian di MIN Yogyakarta II.
- d. Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai penilaian autentik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Persepsi guru kelas IV MIN Yogyakarta II terhadap penilaian autentik

Guru atau wali kelas IV telah memahami tentang konsep dasar penilaian autentik. Tetapi dalam aplikasinya, guru masih bingung untuk menerapkannya dan menyesuaikan dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru bingung dan belum siap dalam hal pelaksanaan penilaian autentik yang harus dilaksanakan setiap hari. Penilaian autentik merupakan penilaian siswa secara individual tapi di dalam proses pembelajarannya itu dilakukan dengan berkelompok atau klasikal bukan individu. Lalu ketika dilakukan penilaian individu akan menjadi kesulitan bagi guru. Sehingga penilaiannya belum bisa berjalan maksimal.

2. Teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam penilaian autentik

Teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam penilaian autentik bermacam yaitu:

- a. Tes tertulis, digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa. Instrumen penilaian pada tes tertulis yang digunakan oleh guru

atau wali kelas MIN Yogyakarta II ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu pilihan ganda, uraian, dan isian singkat.

- b. Tes lisan, dilakukan oleh guru dengan cara melontarkan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa.
 - c. Penugasan, teknik penilaian penugasan yang digunakan oleh guru yaitu melalui Pekerjaan Rumah (PR).
 - d. Observasi, teknik dan instrumen observasi digunakan untuk menilai kompetensi sikap yang mencakup sikap sosial dan sikap spiritual.
 - e. Portofolio, digunakan untuk menilai aspek keterampilan siswa, portofolio berupa kumpulan karya siswa dalam satu semester.
 - f. Unjuk kerja, berupa penilaian praktik kinerja siswa. Penilaian kinerja ini digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik
3. Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II

Proses penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas. Proses penilaiannya dilakukan setiap hari secara terus menerus atau berkesinambungan. Guru sudah memakai berbagai teknik dan instrumen penilaian untuk menilai siswa. Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran. Setelah pembelajaran dalam satu subtema selesai biasanya diadakan ulangan harian. Penilaian dilaksanakan berdasarkan kompetensi dasar pada masing-masing mata

pelajaran yang sesuai dengan salinan lampiran permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI.

Namun dalam pelaksanaannya penilaian autentik belum dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini karena adanya beberapa faktor antara lain beban belajar yang banyak sehingga proses penilaiannya dilakukan dengan tergesa-gesa, supaya dapat menyelesaikan materi lain yang belum diajarkan.

4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN Yogyakarta II

Beberapa faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik di kelas IV MIN Yogyakarta II adalah partisipasi aktif siswa, adanya pelatihan dan sosialisasi, sarana prasarana dan workshop. Sedangkan untuk faktor penghambat yang paling utama adalah sistematika pengisian nilai raport yang banyak dikeluhkan oleh guru, kurangnya dukungan dari orang tua, kompetensi guru yang belum maksimal, ketersediaan buku guru dan buku siswa dalam pembelajaran, serta sistematika penilaian yang dianggap sangat rumit.

5. Pelaporan dan tindak lanjut implementasi penilaian autentik

Dalam pelaporan hasil belajar dilakukan setelah Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS), selain itu pelaporan hasil belajar juga dilakukan melalui pertemuan rutin dengan orang tua dalam periode waktu tertentu tergantung kesepakatan orang tua dengan wali kelas. Bentuk pelaporan hasil belajar siswa yaitu melalui raport.

Sedangkan untuk upaya tindak lanjut dilakukan dengan kegiatan remedi dan pengayaan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di MIN Yogyakarta II dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran tematik di kelas, ada beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi peneliti yang ingin disampaikan kepada:

1. Pihak Madrasah; melalui penelitian ini kiranya kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah (*leader*) sekaligus pembuat kebijakan madrasah (*the making of policy*) dapat menyelenggarakan dan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya terkait konsep dasar kurikulum 2013 seperti; workshop, training, seminar dan lain sebagainya.
2. Guru; guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran, agar anak semakin tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru; Guru diharapkan dapat lebih teliti dalam merekap penilaian siswa; Kompetensi guru harus selalu ditingkatkan dengan banyak belajar tentang penilaian autentik dan banyak mengikuti kegiatan seperti pelatihan kurikulum 2013, workshop, dan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan dan Beni Ahmad Saebani. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: MMU cet XII
- Daryanto, dkk. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Destianingtyas. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemalang*. **Skripsi**. Semarang: UNES.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan ibu Erni, wali kelas IV di MIN Yogyakarta II, pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2014 pukul 11. 15 WIB
- Jujani , Muhammad. 2009. *Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assessment) pada Mata Pelajaran Ipa Biologi di Kelas VII Mtsn Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*. **Skripsi**. Yogyakarta : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Kemendikbud. *Model Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik*. (Jakarta: Kemendikbud. 2013). hlm. 29 di akses dari www.manduta.sch.id/download. Pada hari Sabtu, 4 Oktober 2014 pkl. 12.06
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masruroh. 2014. *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan Magelang*. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rodakarya.

- Nuryasrini. 2004. *Penerapan Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Condongcatur Cabang Pakem*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bab II
- Rusman. 2011. *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subhan, Muhammad. 2004. *Sistem Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharjo, Drajat. 1993. *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2013. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ANDI.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Kreasi Kreatif Meraih Prestasi. 2014. *Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan* diperoleh melalui dokumentasi LKS yang dipakai sebagai referensi mengajar wali kelas IV MIN Yogyakarta II.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Penilaian & Pengisian Rapor di SD*, Jakarta : Kemendikbud.
- Kemenag. *Undang-Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI NO.20 TH 2003)*. Diakses dari <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada hari Senin, 19 Januari 2014, Pkl. 6.05 WIB.

Kemendikbud. 2013. *Model Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Kemendikbud. di akses dari www.manduta.sch.id/download. Pada hari Sabtu, 4 Oktober 2014 pk1. 12.06 WIB

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisasi>, diakses pada hari kamis, 18 Desember 2014, pk1. 05.34 WIB

<http://id.wikipedia.org/wiki/Lokakarya> diakses pada hari Kamis, 18 Desember 2014, pk1. 07.10 WIB

[http://www.academia.edu/5253890/Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013 Kajian Dokumen?login=&email was taken=true&login=&email was taken=true](http://www.academia.edu/5253890/Sistem_Penilaian_dalam_Kurikulum_2013_Kajian_Dokumen?login=&email_was_taken=true&login=&email_was_taken=true) diakses pada hari Sabtu, 4 Oktober, 2014 pk1. 19.47 WIB



LAMPIRAN

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Oktober 2014

Jam : 11.00 – 11.30

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Erni Yulianti

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Ratini Kepala Sekolah di MIN Yogyakarta II dan Ibu Erni Yulianti salah satu guru wali kelas IV C di MIN Yogyakarta II. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan pra-penelitian untuk mengetahui apakah di MIN Yogyakarta II sudah menggunakan penilaian autentik. Wawancara dengan guru wali kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa di MIN Yogyakarta II tersebut sudah menggunakan sistem penilaian autentik sesuai kurikulum 2013.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa MIN Yogyakarta II telah menggunakan penilaian autentik maka sekolah tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian sesuai dengan tema yang peneliti ajukan yaitu penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Nopember 2014

Jam : 07.30 – 09.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV C. Observasi ini terkait dengan penilaian autentik pada kelas IV C. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV C pada awal pembelajaran guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru menanyakan pertanyaan singkat berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan kemarin. Guru bertanya jawab dengan siswa, siswa terlihat antusias.

Guru menjelaskan materi yaitu berkaitan dengan tema empat, berbagai pekerjaan sub tema 2. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok diskusi. Siswa berdiskusi aktif dengan anggota kelompoknya. Guru meminta antar kelompok untuk bertukar jawaban hasil diskusi. Siswa membacakan hasil diskusi jawaban kelompok. Siswa dan guru saling berinteraksi mengevaluasi hasil diskusi. Siswa mengembalikan lagi jawabannya ke kelompok asal.

Guru mengajak siswa berdiskusi kembali. Siswa diminta ke perpustakaan mengambil buku cerita untuk ditulis dan disimpulkan. Siswa mengambil buku cerita dan mulai mengerjakan tugas. Setelah tugas selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melakukan penilaian melalui hasil diskusi kelompok. Selain itu guru juga menilai siswa melalui tes lisan yang

dilontarkan ke beberapa siswa secara bergilir. Guru juga mengamati keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana penilaian guru yang dilakukan guru melalui kerja kelompok, keaktifan siswa dalam berdiskusi. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi oleh latihan – latihan soal karena proses pembelajaran yang sudah mendekati waktu UAS.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Nopember 2014

Jam : 09.30 – 10.30

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Ibu Rosnalia, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Rosnalia wali kelas kelas IV A. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru mengenai penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik, teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam penilaian autentik, faktor pendukung dan penghambat serta upaya tindak lanjut dalam implementasi penilaian autentik.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan penilaian autentik di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Nopember 2014

Jam : 07.30 – 09.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses KBM di kelas

Deskripsi data :

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumenatsi proses pembelajaran di kelas IV C melalui foto – foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 24 Nopember 2014

Jam : 08.00 – 09.30

Lokasi : Ruang kelas IV B

Sumber Data : Proses KBM di Kelas IV B

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV B. Observasi ini terkait dengan penilaian autentik pada kelas IV B. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV B pada awal pembelajaran guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru menanyakan pertanyaan singkat berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan kemarin. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengoreksi bersama PR yang diberikan kemarin. Guru menilai PR siswa. Kemudian meminta siswa untuk membuka materi selanjutnya. Guru menjelaskan materi tema 5 kepada siswa. Guru bertanya jawab dengan siswa. Guru memberikan soal – soal latihan berkaitan materi hari tersebut. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, kemudian satu per satu siswa maju untuk menuliskan hasilnya. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.

Interpretasi :

Hasil observasi diketahui bahwa guru melakukan penilaian melalui hasil nilai PR siswa dan keberanian siswa untuk maju dan menuliskan hasil jawaban di papan tulis.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 24 Nopember 2014

Jam : 09.30 – 11.00

Lokasi : Ruang Kelas IV A

Sumber Data : Proses KBM di Kelas IV A

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV A. Observasi ini terkait dengan penilaian autentik pada kelas IV A. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV A pada awal pembelajaran guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru menanyakan pertanyaan singkat berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan kemarin.

Guru meminta siswa untuk membuka tema hari ini yaitu tentang menghargai jasa pahlawan. Siswa diminta untuk berdiskusi membaca materi karena akan ada tanya jawab setelah itu. Guru memberikan pertanyaan bergilir kepada siswa. Suasana pembelajaran terlihat lebih hidup, keaktifan siswa lebih terlihat di banding dua kelas sebelumnya. Siswa sangat antusias berebut pertanyaan dari guru.

Guru melanjutkan pembelajaran berikutnya. Siswa diminta berlatih mengerjakan soal hitung tentang bangun ruang. Guru menjelaskan materi kemudian meminta siswa mengerjakan latihan soal. Perwakilan siswa maju menuliskan jawabannya di papan tulis.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melakukan penilaian melalui hasil diskusi kelompok. Kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal lisan yang diberikan kepada siswa secara bergilir. Guru juga mengamati keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana penilaian yang dilakukan guru melalui kerja kelompok, keaktifan siswa dalam berdiskusi dan kemampuan siswa dalam menjawab tes lisan.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Nopember 2014

Jam : 09. 00 – 09.30

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Bapak Shohibul Kahfi, M.pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah Pak Kahfi wali kelas, kelas IV B. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Pertanyaan wawancara yang disampaikan sama dengan pertanyaan wawancara sebelumnya kepada Ibu Rosnalia.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan penilaian autentik di sekolah tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Nopember 2014

Jam : 09.45 – 10.10

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Bapak Shohibul Kahfi, M.pd.

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP dan rekap nilai siswa Kelas IV B.

Interpretasi :

Data RPP dan rekap nilai ini akan menjadi data pelengkap di lampiran – lampiran.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Nopember 2014

Jam : 09. 00 – 09.30

Lokasi : Ruang Kelas IV A

Sumber Data : Ibu Rosnlia, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP, rekap nilai, dan video belajar siswa Kelas IV A.

Interpretasi :

Data RPP dan rekap nilai ini akan menjadi data pelengkap di lampiran – lampiran.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Nopember 2014

Jam : 10.00 – 10.30

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Ibu Erni Yuliati, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Erni Yuliati wali kelas IV C. Ini merupakan wawancara kedua setelah wawancara pertama ketika pre-penelitian untuk mendapatkan informasi tentang implementasi penilaian autentik di MIN Yogyakarta II. Pertanyaan wawancara kali ini yang disampaikan sama dengan pertanyaan wawancara sebelumnya kepada Ibu Rosnalia dan Pak Kahfi.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan penilaian autentik di sekolah tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Nopember 2014

Jam : 10.00 – 10.30

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Ibu Erni Yulianti, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP, rekap nilai siswa Kelas IV C.

Interpretasi :

Data RPP dan rekap nilai ini akan menjadi data pelengkap di lampiran – lampiran.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Nopember 2014

Jam : 10.30 – 10.40

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Bapak Shohibul Kahfi, M.pd.

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta rekap nilai siswa Kelas IV B.

Interpretasi :

Data RPP dan rekap nilai ini akan menjadi data pelengkap di lampiran – lampiran.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Nopember 2014

Jam : 10.30 – 10.40

Lokasi : Depan Ruang TU

Sumber Data : Siswa kelas IV

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa-siswa kelas IV A, B, dan C. Ini merupakan wawancara pertama dengan siswa-siswa kelas IV. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam hal penilaian autentik. Peneliti juga menanyakan tentang proses pembelajaran tematik di kelas.

Interpretasi data :

Hasil wawancara ini akan melengkapi data pada bab IV.

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV A

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Kamis, 20 Nopember 2014

Sumber data : Ibu Rosnalia, S.Pd.I

Tempat : Depan Ruang TU

Waktu : Pkl. 09.30 – 10.30 WIB

P : “Sekarang kan sudah memakai kurikulum baru, untuk sistem penilaiannya menjadi penilaiannya autentik, apakah disini sudah ibu terapkan dalam proses pembelajaran, bagaimana persepsi guru tentang penilaian autentik?”

G : “Iya, untuk tahun ini kami sudah mulai dengan kurikulum 2013, dalam menggunakan kurikulum baru ini, terus terang kami juga perlu banyak dipelajari karena ini adalah hal yang baru terutama masalah penilaian. Penilaiannya itu menurut kami saya pribadi sangat rumit karena kita dituntut untuk menilai secara keseluruhan mulai dari proses, semua proses harus dinilai mulai dari sikap pengetahuan selama proses berjalan yang diinginkan kurikulum 2013 itu harus dinilai semua. Itu mungkin yang dimaksud dengan penilaian autentik.”

P : “Kalau ciri – cirinya sendiri apa bu? Yang khas dari penilaian autentik?”

G : “Penilaiannya itu berkesinambungan, dan yang dinilai itu dari berbagai aspek itu yang sangat komplek dari pengetahuan, sikap dan keterampilan.”

P : “Kalau macam – macam penilaian autentik itu apa saja bu yang ibu ketahui?”

G : “Kalau yang pernah kami dapatkan itu ya banyak sekali ya, bentuk penilaian dari masing masing aspek itu. Kalau yang aspek sikap nah itu bisa lewat observasi, tanya teman, jurnal ya itu antara lain untuk penilaian sikap.”

- P : “Bentuk penilaian yang sudah ibu lakukan selama ini seperti apa bentuknya?”
- G : “Sudah semua kita cobakan Cuma belum bisa teratur sistematikanya belum bisa seperti yang diharapkan.”
- P : “Bagaimana ibu menilai siswa?”
- G : “Observasi iya, tapi belum bisa dilakukan secara maksimal. Terkadang sudah saya siapkan lembar observasinya tetapi kadang kalo belum ada saya pakai kode kode nya seperti apa terus saya bawa ke kelas ketika pembelajaran.”
- P : “Apakah ada perbedaan yang signifikan dari penilaian yang dulu ke penilaian yang sekarang?”
- G : “Kalau yang dulu, yang ditonjolkan di raport hanya kolom pengetahuan saja. Kalau pun ada kolom penilaian sikap itu hanya tambahan sedikit. Kalau sekarang ibaratnya persentasenya sama ketiganya persentasenya sama.”
- P : “Kapan penilaian itu dilakukan harian, mingguan atau bulanan?”
- G : “Harian. Idealnya gitu. Satu hari kan ada muatan pelajaran jadi penilaiannya itu ya muatan pelajaran.”
- P : “Apakah penilaian autentik ini sudah sangat relevan jika digunakan?”
- G : “Jelas lebih baik yang sekarang. Kalau hasilnya jelas lebih bagus. Karena benar-benar proses yang dinilai.”
- P : “Apa saja yang dilakukan guru untuk mempersiapkan instrumen penilaiannya?”
- G : “Untuk mempersiapkan ini, tentu kita siapkan dulu dan sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kalau untuk penilaian pengetahuan itu tidak masalah, untuk penilaian sikap kita sesuaikan dengan materinya kalau untuk keterampilan saya masih bingung apakah dinilai dalam semua muatan atau tidak.”

- P : “Apa saja instrumen yang digunakan pada masing – masing aspek penilaian?”
- G : “Ya itu tadi, kalau pengetahuan melalui tes tertulis, lisan, dan penugasan lewat PR, kalau untuk sikap bisa melalui pengamatan, tanya teman dan keterampilan itu bisa melalui proyek siswa.”
- P : “Apa kendala yang ibu rasakan dalam melakukan penilaian?”
- G : “Kendalanya kalau saya ya di dua aspek itu yaitu aspek sikap dan keterampilan. Karena terlalu luas menurut saya.”
- P : “Bagaimana dengan pembuatan instrumennya apakah membuat sendiri?”
- G : “Iya kita buat sendiri, ya kita sesuaikan dengan materi yang kita ajarkan.”
- P : “Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik ibu?”
- G : “Ya kita lakukan penilaian tiap hari, karena setiap muatan itu pasti kan ada nilainya.”
- P : “Apakah sudah menggunakan sistem skala 4?”
- G : “Ya sudah, mungkin kita masih menggunakan yang nilai sampe 100 tapi nanti kita konversikan nilai itu.”
- P : “Bagaimana untuk soal UTS dan UAS nya bu? Apakah per tema atau per mapel?”
- G : “Per tema. Misal hari senin tema 1, sub tema 2. Jadi nilainya per tema.”
- P : “Bagaimana dengan hasil penilaiannya ? apakah siswa sudah memenuhi KKM?”
- G : “Tidak selalu semuanya sudah memenuhi KKM yang masih kurang juga banyak?”
- P : “Bagaimana dengan sistem rangking bu? Apakah masih digunakan dalam penilaian akhir?”

- G : “Nah itu, katanya yang sekarang gak boleh kalau tidak naik kelas, semua harus dinaikkan. Untuk rapotnya belum kita bahas lagi mungkin besok ada sosialisasi.”
- P : “Apa saja faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik?”
- G : “Untuk faktor pendukung mungkin dari siswa akan lebih aktif mencari tau dan antusias. Kalau dari orang tua sendiri saya rasa biasa biasa saja, tidak ada respon apapun. Mungkin karena mereka juga gak paham yah?”
- P : “Kalau untuk faktor penghambatnya mungkin apa saja bu?”
- G : “Pertama mungkin kurang sosialisasi dari pusat, yang kedua mungkin kurangnya dukungan dari orang tua. Karena kan orang tua / wali disini bermacam—macam jadi yang notabennya orang awam ya mereka gak mau tau. Taunya anak sekolah dapat nilai bagus dan bisa naik kelas. Kurang maksimal lah. Dari guru juga mungkin belum banyak belajar. Karena bahkan sampai sekarang buku guru dan buku siswa belum saya terima. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran.”
- P : “Bagaimana dengan pelaporan dan tindak lanjut dari penilaianny Bu?”
- G : “Untuk pelaporannya dilakukan setelah UTS atau UAS kalao dulu sih biasanya kesepakatan dengan orang tua. Karena biasanya ada pertemuan rutin dengan orang tua yang dilakukan secara berkala. Biasanya dalam satu tahun ada 4 kali tergantung kesepakatan kelas. Jadi kita bisa tahu dan bekerjasama dengan orang tua.”
- p : “Upaya lainnya mungkin ada lagi bu?”
- G : “Apa yah, mungkin ya itu dengan kegiatan remidi siswa.”

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV B

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 26 Nopember 2014

Sumber data : Bapak Sohibul Kahfi, M.pd.

Tempat : Depan Ruang TU

Waktu : 09. 00 – 09.30

P : “Bagaimana persepsi Bapak mengenai penilaian autentik yang digunakan di Kurikulum 2013?”

G : “Penilaian autentik itu ya penilaian yang menilai tiga ranah. Yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk penilaian sikap itu ada pada KI 1 misalnya sikap siswa ketika belajar, berdiskusi dalam kelas. Yang kedua tantang kognitif bisa menggunakan tes tertulis. Kalau psikomotorik bisa dengan penilaian keterampilan misalnya memuat kolase.”

P : “Ciri-cirinya seperti apa berarti, pak?”

G : “Yaitu tadi mencakup tiga ranah, penilaiannya itu dilakukan adanya berdasarkan kenyataan dan berkesinambungan.”

P : “Penilaian yang sudah dilakukan selama ini bentuknya seperti apa?”

G : “Iya ketiganya semuanya dinilai.”

P : “Apa perbedaan penilaian yang sekarang dengan penilaian yang sebelumnya?”

G : “Kalau dulu yang diutamakan kan hanya aspek pengetahuan saja, misal cuma hasil ulangan saja.”

P : “Kalau menurut bapak, sudahkah penilaian yang sekarang relevan digunakan?”

G : “Iya jelas menurut saya sekarang lebih bagus, kalau penilaian dilakukan dengan benar mungkin bisa merubah sikap anak.”

P : “Bagaimana persiapan guru dalam menilai siswa?”

G : “Iya nanti bisa dilihat di kelas banyak sekali karya karya siswa di portofolio siswa di belakang kelas.”

P : “Apa saja kendala guru dalam menilai siswa?”

G : “Sekarang lebih repot dan bermacam – macam.”

P : “Apa saja teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam menilai siswa?”

G : “Untuk sikap saya hanya mengamati siswa baik di luar dan di dalam kelas, penilaian teman dan rang tua.”

P : “Kapan penilaian itu dilakukan?”

G : “Ya kapan saja setiap hari.”

P : “Sudahkah menggunakan sistem penilaian yang menggunakan skala 4?”

G : “Iya sudah. Kan nanti ada konversinya. Mungkin masih banyak menggunakan angka 100 tahi kan nanti ada konversi.”

P : “Kapan mengisi kolom penilaian?”

G : “Setiap hari mbak. Kan tiap hari ada yang dinilai.”

P : “Bagaimana ujian pada pembelajaran tematik?”

G : “Ya sesuai dengan tema mbak. Bukan mata pelajaran lagi.”

P : “Sistem ranking apakah masih digunakan?”

G : “Kalau tahun kemarin masih mbak.”

P : “Bagaimana hasil penilaian siswa yang sekarang apakah lebih baik dengan sistem penilaian autentik?”

G : “Iya kita belum tahu mba. Kan ini masih belum penerimaan raport.”

P : “Kapan ini pembuatan raportnya?”

G : “Iya ini bulan Desember ini mbak.”

P : “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan penilaian autentik ini?”

G : “Kalau pendukung mungkin adanya pelatihan dan sosialisasi. Kalau penghambat mungkin sekarang lebih rumit.”

P : “Bagaimana bentuk pelaporan dan tindak lanjut guru dalam melakukan penilaian?”

G : “Pelaporan menggunakan raport dan pertemuan rutin dengan wali siswa, kalau tindak lanjut mungkin bisa dengan menggunakan remidi.

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV C

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Nopember 2014

Sumber data : Ibu Erni Yulianti, S.Pd.I

Tempat : Depan Ruang TU

Waktu : Pkl.10.00 – 10.30 WIB

P : “Bagaiman persepsi Ibu mengenai penilaian autentik itu?”

G : “Penilaian autentik itu yang pastinya penilaian yang kita dilapangan menilai dari kognitif, sikap dan keterampilan ya setiap hari itu kita nilai. dari masuk berdoa belajar berdiskusi sampai selesai.”

P : “Penilaian autentik yang sudah dilaksanakan bentuknya seperti apa?”

G : “Ya kita melakukan penilaiannya per KD untuk pengetahuan. Kalau untuk sikap kita bisa dengan observasi dan penilaian teman.”

P : “Mungkin ada perbedaan penilaian yang sekarang dengan penilaian yang sebelumnya?”

G : “Iya mungkin yang sekarang lebih rinci. Kalau dulu mungkin Cuma pengetahuan saja. Kalau sekarang kan lebih rinci ada sikap misal sikap jujur, disiplin tanggung jawab. Dulu kan belum dipilah2, menilai secara garis besar.”

P : “Apakah sistem penilaian yang sekarang menurut ibu sudah bagus jika diterapkan?”

G : “Ya bagus mbak, tapi yaitu tadi ribet. Gurunya repot.”

P : “Apa saja teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik yang dilakukan guru?”

- G : “Kalau untuk sikap cuma observasi kalau pengetahuan dan keterampilan ada. Kalau keterampilan melalui portofolio, proyek. Kalau di pengetahuan ada tes tulis dan lisan.”
- P : “Apakah ada kendala dalam pembuatan instrumen itu?”
- G : “Kalau itu sudah ada di buku panduan guru. Jadi tidak terlalu masalah. Kendalanya mungkin malasnya itu.”
- P : “Kapan penilaian itu dilaksanakan?”
- G : “Ya penilaiannya kapan saja, berjalan terus selama mereka berada di sekolah dilakukan ya berkesinambungan.”
- P : “Bagaimana sistem pemberian nilainya? Apakah menggunakan huruf atau angka?”
- G : “Ya dua – duanya di pakai. Saya belum tahu persis bagaimana yang benar.”
- P : “Bagaimana dengan sistem peringkat apakah masih digunakan?”
- G : “Tidak memakai peringkat. Sekarang kan nilainya sudah deskriptif. Kalau peringkat terkadang banyak orang tua yang menyalahgunakan untuk menjatuhkan orang lain.”
- P : “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
- G : “Banyak, ya mungkin sarana prasarana, workshop, kalau penghambat mungkin kendalanya malas ngrekapnya itu karena sangat banyak.”
- P : “Bentuk pelaporan dan tindak lanjutnya seperti apa?”
- G : “Untuk pelaporan kita lakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa secara berkala.”
- P : “Untuk tindak lanjut mungkin dilakukan dengan pengayaan soal soal yang ada di LKS”

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Kamis, 20 Nopember 2014

Sumber data : Ibu Rosnalia, S.Pd.I

Tempat : Depan Ruang TU

Waktu : Pkl. 09.30 – 10.30 WIB

P : Menurut adik-adik bagaimana pelaksanaan kurikulum yang baru ini atau kurikulum 2013?

S 1 : Lebih susah, karena temanya banyak sekali

P : Coba yang lain bagaimana apa benar lebih susah?

S 2 : Emmm enggak juga. Biasa aja.

P : Bagaimana dengan materi tema yang diberikan guru? Apa bisa dipahami?

S 2 : Biasa saja. Paham-paham saja.

P : Dengan sistem penilaian yang baru, apa adik-adik sudah tahu apa saja aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran

S 1 : Tahu, saya.

P : Coba apa saja?

S 1 : Sebentar emm, penilaian sikap, pengetahuan sama satu lagi keterampilan.

P : Apa adik-adik bisa mengerjakan soal-soal ulangan yang diberikan Bapak/Ibu guru?

S 3 : Iya bisa.

P : Pada dapat nilai berapa?

S 1 : Saya rata-rata 90 lebih

S 2 : Saya 94

S 3 : Saya ada yang 93 ada 94

P : Wah pintar-pintar semua yah?

S 1, S 2, s 3 : Hehhehehe



Hasil Wawancara dengan Dosen PGMI Bidang Evaluasi

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 4 Februari 2015

Sumber data : Ibu Dr. Maemonah, M.Ag.

Tempat : Ruang Dosen PGMI

Waktu : Pkl. 14.30-15.00 WIB

P : Bagaimana persepsi Ibu terhadap penilaian autentik?

D : Kalau untuk penilaian autentik sendiri saya pribadi sangat setuju ya mbak. Manfaat dan faedahnya sangat banyak. Karena penilaian autentik itu kan menggambarkan kemampuan siswa yang apa adanya. Penilaian ini sangat bagus untuk menilai bagaimana siswa itu belajar.

P : Adakah perbedaan implementasi penilaian autentik di MI dengan MTs atau MA?

D : Kalau secara umum tidak ada. Namun nampaknya ini mbak, guru-guru belum siap untuk memakai sistem penilaian autentik ini karena kan kita tahu bahwa penilaian autentik merupakan penilaian siswa secara individual tapi di dalam proses pembelajarannya itu dilakukan dengan berkelompok atau klasikal bukan individu. Lalu ketika dilakukan penilaian individu akan menjadi kesulitan bagi guru. Sehingga penilaiannya belum bisa berjalan maksimal.

P : Apakah penilaian autentik ini sudah digunakan dalam KTSP?

D : Iya ada, tapi masih bersifat parsial, belum menyeluruh. Hanya autentik pada kognitifnya saja. Sedangkan untuk sikap dan keterampilan belum dimunculkan secara nyata. Sedangkan pada K 13 semua aspeknya harus dimunculkan. Baik dari segi sikap maupun keterampilan, nah di sisnilah sisi autentiknya, namun yaitu mbak, pada kenyataannya guru-guru di lapangan belum siap. Misalnya kemampuan guru dalam merekap nilai rapor. Kendalanya ada kasus begini mbak. Guru sering menilai siswa hanya dengan *mengcopy paste* hasil raport siswa lain. Hal inilah yang membuat sistem penilaian menjadi tidak valid.

P : Bagaimana menurut ibu dengan konsep penilaian autentik yang baik tetapi kompetensi gurunya kurang?

- D : Kalau menurut saya, dengan meningkatkan kompetensi SDM nya. Khususnya kompetensi guru. Iya mengembangkan kompetensi gurunya yang paling utama.
- P : Sebaiknya penilaian autentik ini dilanjutkan atau dihentikan saja bu?
- D : Kalau dari konsepnya ini bisa dilaksanakan. Namun yang perlu dibenahi yaitu kompetensi gurunya kesesuaian antara pembelajarannya dengan penilaian. Karena tujuan penilaian ini kan untuk mengukur keberhasilan pembelajarannya.
- P : Kira-kira apa saja yang membuat guru belum maksimal melaksanakan penilaian autentik?
- D : Mungkin begini mbak, karena konsep penilaian autentik ini kan bersifat menilai siswa secara individual yah, sedangkan jumlah siswanya kan banyak dalam satu kelas. Jadi guru harus benar-benar teliti menilai siswanya satu per satu.
- P : Bagaimana saran Ibu untuk guru yang belum memiliki kompetensi yang maksimal dalam melaksanakan penilaian autentik?
- D : Kalau untuk penilaian autentik ini menurut saya tetap dilanjutkan. Apapun nanti nama kurikulumnya tetapi penilaiannya tetap harus penilaian autentik. Penilaian autentik ini menjadi penting karena berdasarkan kompetensi yang dicapai peserta didik. Karena dengan adanya penilaian autentik dapat dengan mudah untuk mengetahui potensi anak di mana. Kalau buat guru hendaknya ya guru itu belajar lah entah dari mana informasi itu didapat.
- P : Menurut Ibu kalau porsi penilaiannya agak dikurangi bukan harian apa boleh? Supaya guru tidak mengalami kerepotan?
- D : ya bisa saja mbak, malah begini seharusnya kalau guru itu bisa kreatif kan dapat memetakan kemampuan anak. Mereka kan guru kelas otomatis bertemu setiap hari. Jadi wali kelas lah yang lebih memahami kemampun anaknya.
- P : Menurut Ibu apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penilaian autentik ini?
- D : Yang pertama adalah faktor kompetensi guru yang bisa menghambat sekaligus mendukung. Kemudian dukungan orang tua. Guru sangat menentukan keberhasilan.

- P : apakah teknik dan instrumen dalam penilaian autentik yang banyak harus digunakan semua?
- D : Sesungguhnya tidak semua juga tidak apa-apa. Disesuaikan dengan kebutuhan tema atau sub-temanya. Tergantung kreatifitas guru.

Begini mbak sebenarnya semuanya tergantung dari kompetensi gurunya. Penilaian autentik ini sebenarnya sudah diterapkan dalam KTSP yang disebut dengan penilaian berbasis kelas tetapi kembali ke guru, mungkin dulu di KTSP guru belum terbiasa menggunakan variasi sistem penilaian yang menggunakan banyak teknik dan instrumen. Tetapi ketika kurikulum 2013 menuntut untuk seperti itu, hal ini menjadi permasalahan bagi guru.



Hasil Transkrip Observasi Video Belajar Kelas IV A yang diperoleh dari Bapak Ridlo

Dalam video dokumentasi proses belajar mengajar kelas IV A di MIN Yogyakarta II diperoleh hasil sebagai berikut, proses KBM tersebut berlangsung pada hari Senin tanggal 10 Nopember 2014 tema yang dipelajari saat itu adalah tema 3 “ Peduli Terhadap Makhluk Hidup” sub tema “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”.

Di awal proses pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa kemudian menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru mengawalinya dengan memberi motivasi lewat bermain tepuk. Setelah itu salah satu siswa diminta untuk maju ke depan memotong apel tujuannya untuk mengenalkan konsep pecahan. Setelah itu guru menjelaskan konsep pecahan tentang pembilang dan penyebut. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi setiap kelompok diberikan nama dari jenis buah – buahan. Siswa diminta untuk berdiskusi membahas tentang pecahan senilai dengan menempelkan kertas pecahan yang dipotong – potong kemudian ditempel sesuai dengan nilai pecahan yang tersedia di lembar diskusi. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya mengerjakan lembar diskusi. Guru mengamati proses diskusi siswa. Setelah selesai diskusi Perwakilan kelompok salah satu maju kedepan untuk menunjukkan hasil diskusi kelompoknya dan menuliskan di papan tulis. Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa bersama – sama .

Pada kegiatan penutup guru bertanya jawab lagi dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru merefleksikan proses KBM hari tersebut kemudian memberikan PR. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.



KONVERSI NILAI

Konversi Nilai akhir		Predikat	Klasifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0 – 100	Skala 1 - 4		
86 – 100	4	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B (Baik)
71 – 75	3	B	
66 – 70	2.66	B-	
61 – 65	2.33	C+	C (Cukup)
56 – 60	2	C	
51 – 55	1.66	C-	
46 – 50	1.33	D+	K (Kurang)
0 – 45	1	D	

DATA REKAP NILAI SIKAP SPIRITUAL*)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI / DIAMATI																			
		Berdoa sebelum memulai pelajaran				Khusuk dalam berdoa				Khusuk dalam beribadah				Beribadah Tepat waktu				Perilaku bersyukur			
1		4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
2		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3		3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

*) Rekap nilai spiritual merupakan rerata dari 4 tema pada masing-masing aspek yang diakumulasi selama 1 semester. Penentuan nilai berdasarkan rubrik

NILAI RAPOR SIKAP SPIRITUAL :

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Dela terbiasa berdoa sebelum aktifitas tetapi masih perlu peningkatan dalam hal beribadah tepat waktu
---	---

NILAI RAPOR SIKAP SPIRITUAL :

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Dela cukup terbiasa berdoa sebelum aktifitas dan cukup terbiasa dalam menjalankan ibadah tepat waktu, cukup baik dalam bersyukur kepada Tuhan
---	---

NILAI RAPOR SIKAP SPIRITUAL :

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Dela cukup terbiasa berdoa sebelum aktifitas dan cukup terbiasa dalam menjalankan ibadah tepat waktu, cukup dalam bersyukur kepada Tuhan
---	--

DATA REKAP NILAI SIKAP SOSIAL*)

NO	NAMA SISWA																												
		Tanggung jawab				Jujur				Peduli				Kerja sama				Santun				Percaya diri				disiplin			
1		4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2		2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
3		3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4

*) Rekap nilai sosial merupakan rerata dari 4 tema pada masing-masing aspek yang diakumulasi selama 1 semester. Penentuan nilai berdasarkan rubrik

NILAI RAPOR SIKAP SOSIAL :

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Della mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, mampu bekerja sama, terbiasa disiplin, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan peduli orang lain, serta kejujuran dan kesantunan terhadap orang lain bagus
--	--

NILAI RAPOR SIKAP SOSIAL :

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Donisudah baik dalam kejujuran dan santun, dalam bekerja sama dengan orang lain baik, perlu adanya bimbingan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
--	--

NILAI RAPOR SIKAP SOSIAL :

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Della mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, mampu bekerja sama, terbiasa disiplin, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan peduli orang lain, cukup santun terhadap orang lain
--	--

NILAI RAPOR SIKAP SOSIAL :

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Lovi mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, menunjukkan sikap disiplin yang baik, cukup baik dalam kejujuran, mempunyai rasa tanggungjawab dan kerja sama yang baik dengan orang lain, namun perlu adanya peningkatan dalam sikap peduli terhadap arang lain
--	---

DATA REKAP NILAI PENGETAHUAN PER TEMA

TEMA 1												
NAMA SISWA	BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		PPPKn		SBDP		IPA		IPS	
	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4
	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
TEMA 2												
NAMA SISWA	BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		PPKn		SBDP		IPA		IPS	
	KD 3.2	KD 3.4	KD 3.2	KD 3.4	KD 3.3	KD 3.4	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.2	KD 3.2	KD 3.1	KD 3.4
	80	80	75	75	75	75	80	80	70	80	75	80
	70	70	75	75	80	80	75	75	70	75	70	75
	75	75	80	80	75	75	80	80	75	75	70	80
TEMA 3												
NAMA SISWA	BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		PPPKn		SBDP		IPA		IPS	
	KD 3.2	KD 3.4	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4	KD 3.1	KD 3.3
	70	85	75	75	80	80	75	75	70	75	70	80
	85	80	70	70	70	75	75	80	80	75	75	80
	70	80	75	80	75	80	70	80	75	70	75	80

REKAP NILAI PENGETAHUAN

SEMESTER 1								
NO	NAMA SISWA	RERATA NILAI UJI KOMPETENSI BI						
		KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.4	NILAI UTS	NILAI UAS	RERATA NILAI AKHIR
1		75	75	90	60	70	70	73
2		75	70	70	70	65	65	69
3		70	70	75	70	60	70	69

REKAP NILAI PENGETAHUAN

SEMESTER 1								
NO	NAMA SISWA	RERATA NILAI UJI KOMPETENSI BI						
		KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3			NILAI UAS	RERATA NILAI AKHIR
1		75	75	90			75	79
2		75	70	70			70	71
3		70	70	75			65	70

Rentang Nilai Untuk Kompetensi Pengetahuan

No.	Rentang Nilai	Keterangan	Predikat
1.	$0 < D \leq 1,00$	Nilai D = lebih dari 0 dan kurang dari atau sama dengan 1.	D
2.	$1,00 < D+ \leq 1,33$	Nilai D+ = lebih dari 1 dan kurang dari atau sama dengan 1,33.	D+
3.	$1,33 < C \leq 1,67$	Nilai C- = lebih dari 1,33 dan kurang dari atau sama dengan 1,67.	C-
4.	$1,67 < C \leq 2,00$	Nilai C = lebih dari 1,67 dan kurang dari atau sama dengan 2,00.	C
5.	$2,00 < C+ \leq 2,33$	Nilai C+ = lebih dari 2,00 dan kurang dari atau sama dengan 2,33.	C+
6.	$2,33 < B- \leq 2,67$	Nilai B- = lebih dari 2,33 dan kurang dari atau sama dengan 2,67.	B-
7.	$2,67 < B \leq 3,00$	Nilai B = lebih dari 2,67 dan kurang dari atau sama dengan 3,00.	B
8.	$3,00 < B+ \leq 3,33$	Nilai B+ = lebih dari 3,00 dan kurang dari atau sama dengan 3,33.	B+
9.	$3,33 < A- \leq 3,67$	Nilai A- = lebih dari dan kurang dari 3,33 atau sama dengan 3,67.	A-
10.	$3,67 < A \leq 4,00$	Nilai A = lebih dari 3,67 dan kurang dari atau sama dengan 4,00	A

DAFTAR NILAI Klas IV b

NO	Nama	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
1	Andi Amri	B-	65	80
2	Rozan Ilhami	B-	65	80
3	Aisyah Safa	B	85	85
4	Aisyah Hera	B	80	85
5	Aldion Putra	B	80	80
6	Aurella Putri	B	66	80
7	Azhar Ramadhan	B	80	80
8	Fadya Nasywa	B	85	80
9	Fatika Dewi	B+	90	85
10	Fridatama Zain A	B+	70	80
11	Lutfi Arrasyiq	B+	85	85
12	M. Fatkhan	B-	80	80
13	M. Hamzah Haifan	B	85	85
14	M. Naufal Razaan	B	75	75
15	M. Wijdan Naufal	B+	80	85
16	M. Yusuf Mahmud	B	80	80
17	Nada Qurrata A	B	70	80
18	Naufal Alfa Azis	B	80	80
19	Nurlaila R	B-	75	75
20	Okta Viana Dewi	B	70	80
21	Sahwan	B-	75	80
22	Sandi Maula N	B	85	85
23	Safira Maharani	B	75	85
24	Wanda Sabila P.	B	75	80

DATA REKAP NILAI SIKAP SPIRITUAL

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI / DIAMATI																			
		Berdoa sebelum memulai pelajaran				Khusuk dalam berdoa				Khusuk dalam beribadah				Beribadah Tepat waktu				Perilaku bersyukur			
1	AMRAL SEMBODO	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
2	ANDINI AULIA FASYA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	AYLIVIA ANGGITA SELYANA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	AYUMI ABIWARDANI	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
5	BAYU RIFKI DWI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
6	DESTA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	DWITASARI PUTRI P,	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
8	FAHEL NUR ALFIYAN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
9	FAZLE MAWLA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	GENTA SAPUTRA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
11	ILHAM SEPTA NUGRAHA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
12	JIHAN ICHMI FADILLAH	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

[illegible]

DATA REKAP NILAI SIKAP SPIRITUAL

[illegible]

[illegible]

DATA REKAP NILAI SIKAP SOSIAL

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN																											
		Tanggung jawab				Jujur				Peduli				Kerja sama				Santun				Percaya diri				disiplin			
1	AMRAL SEMBODO	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	ANDINI AULIA FASYA	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
3	AYLVIA ANGGITA SELYANA	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
4	AYUMI ABIWARDANI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	BAYU RIFKI DWI	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
6	DESTA	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
7	DWITASARI PUTRI P,	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	FAHEL NUR ALFIYAN	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
9	FAZLE MAWLA	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
10	GENTA SAPUTRA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	ILHAM SEPTA NUGRAHA	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
12	JIHAN ICHMI FADILLAH	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
13	LUTFIANA DIANTI FEBRI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	MAYLANY CINDY W.	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3

15	MUHAMMAD ALFATIH	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
16	M.KHOIRUL MUNA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	M.NUR AWWALUDIN	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
18	MUHAMMAD RAMADHAN	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
19	MUTHIA ARRUMAISHA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20	NIDA ELSA'ADAH MAZAYA	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
21	RAM MUHAMMAD ZIDAN	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
22	RIMBA AYU	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	RISKI SETIYAWAN	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3
24	SITI HUMAIRAH	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
25	YUNANTO ADI PRASETIYO	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	ZIDAN MUH.IRHAMMUDIN	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3

DATA REKAP NILAI SIKAP SOSIAL

[illegible]

[illegible]

DATA REKAP NILAI PENGETAHUAN PER TEMA

NO	NAMA SISWA	TEMA 1											
		BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		PPPKn		SBDP		IPA		IPS	
		KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4
1.	AMRAL SEMBODO	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
2.	ANDINI AULIA FASYA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
3.	AYLIVIA ANGGITA SELYANA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
4.	AYUMI ABIWARDANI	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
5.	BAYU RIFKI DWI	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
6.	DESTA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
7	DWITASARI PUTRI P,	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
8	FAHEL NUR ALFIYAN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
9	FAZLE MAWLA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
10	GENTA SAPUTRA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
11	ILHAM SEPTA NUGRAHA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
12	JIHAN ICHMI FADILLAH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
13	LUTFIANA DIANTI FEBRI	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75

14	MAYLANY CINDY W.	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
15	MUHAMMAD ALFATIH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
16	M.KHOIRUL MUNA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
17	M.NUR AWWALUDIN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
18	MUHAMMAD RAMADHAN	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
19	MUTHIA ARRUMAISHA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
20	NIDA ELSA'ADAH MAZAYA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
21	RAM MUHAMMAD ZIDAN	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
22	RIMBA AYU	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
23	RISKI SETIYAWAN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
24	SITI HUMAIRAH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
25	YUNANTO ADI PRASETIYO	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
26	ZIDAN MUH.IRHAMMUDIN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80

DATA REKAP NILAI PENGETAHUAN PER TEMA

NO	NAMA SISWA	TEMA 2											
		BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		PPPKn		SBDP		IPA		IPS	
		KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4	KD 3.1	KD 3.3	KD 3.1	KD 3.4
1.	AMRAL SEMBODO	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
2.	ANDINI AULIA FASYA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
3.	AYLIVIA ANGGITA SELYANA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
4.	AYUMI ABIWARDANI	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
5.	BAYU RIFKI DWI	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
6.	DESTA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
7	DWITASARI PUTRI P,	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
8	FAHEL NUR ALFIYAN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
9	FAZLE MAWLA	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
10	GENTA SAPUTRA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
11	ILHAM SEPTA NUGRAHA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
12	JIHAN ICHMI FADILLAH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
13	LUTFIANA DIANTI FEBRI	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75

14	MAYLANY CINDY W.	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
15	MUHAMMAD ALFATIH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
16	M.KHOIRUL MUNA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
17	M.NUR AWWALUDIN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
18	MUHAMMAD RAMADHAN	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
19	MUTHIA ARRUMAISHA	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
20	NIDA ELSA'ADAH MAZAYA	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
21	RAM MUHAMMAD ZIDAN	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
22	RIMBA AYU	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
23	RISKI SETIYAWAN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80
24	SITI HUMAIRAH	70	80	80	75	80	70	80	75	70	75	75	75
25	YUNANTO ADI PRASETIYO	70	85	80	57	70	80	80	75	75	80	80	75
26	ZIDAN MUH.IRHAMMUDIN	85	80	70	75	75	80	80	75	75	70	75	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Yogyakarta II
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: IPS, Matematika dan PKn
Tema / Topik	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 × 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menerima , menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Matematika 3.13 Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar 4.13 Mengurai sebuah pecahan menjadi hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban	<ul style="list-style-type: none">❖ Menemukan jawaban dari soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama setelah bereksplorasi dengan benda konkret/ gambar❖ Menemukan operasi penjumlahan atau pengurangan dua atau lebih pecahan menjadi sebuah pecahan setelah melakukan eksplorasi❖ Mengomunikasikan hasil eksplorasinya tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan
IPS 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya

<p>PPKn</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<p>❖ Menyebutkan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga di lingkungan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan</p>
---	---

C. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika

- ❖ Penjumlahan atau pengurangan dari dua atau lebih pecahan yang berpenyebut sama

IPS

- ❖ Lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di sekitar lingkungan kita

PPKn

- ❖ Kewajiban sebagai warga di lingkungan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam ❖ Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Menanyakan kabar siswa ❖ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa ❖ Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. ❖ Mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya ❖ Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan dan tujuan pembelajaran hari itu. ❖ Mengajak berdinamika dengan tepuk tepuk 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diperlihatkan sebuah apel, siswa ditanya namanya. ❖ Siswa diberikan ilustrasi tentang bagaimana berbagi apel dengan teman dan siswa diminta meragakannya ❖ Siswa menyebutkan dan menuliskan nilai pecahannya ❖ Siswa mengerjakan LKS dengan cara diskusi kelompok ❖ Siswa menyampaikan hasil kelompoknya masing-masing. Kelompok lain diminta untuk menanggapi ❖ Siswa diminta menyimpulkan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama 	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa ditanya selain apel bagaimanakah dengan tumbuhan dan hewan yang lain . ❖ Siswa menyebutkan beberapa contohnya ❖ Siswa ditanya apakah keberadaan tumbuhan dan hewan memberi pengaruh pada manusia ❖ Siswa membaca teks ❖ Siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKS ❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain menanggapi ❖ Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Salah seorang siswa diminta untuk memimpin doa ❖ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ❖ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	15 menit

E. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
2. Sikap sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
3. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal LKS (terlampir)
4. Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tes (terlampir)

LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Siswa :
Kelas / Semester : IV A
Teknik Penilaian : Observasi
Penilai : Guru

	Sikap	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1.	Setiap akan belajar membaca doa dengan tertib					
2.	Setiap selesai belajar membaca doa dengan tertib					
3.	Berinfak					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x 10

12

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Siswa :
Kelas / Semester : IV A
Teknik Penilaian : Observasi
Penilai : Guru

No	Sikap	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1.	Teliti					
2.	Kerjasama					
3.	Percaya diri					
4.	Keaktifan					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x 10

12

LAMPIRAN 4 : INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Siswa :
Kelas / Semester : IV A
Teknik Penilaian : Observasi
Penilai : Guru

Penilaian Pengetahuan

a. Matematika

Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (**Soal ,Kunci jawaban dan penskoran terlampir**)

b. IPS

Rubrik tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam.

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	berlatih lagi
Manfaat tumbuhan dan hewan	Siswa mampu menuliskan 3 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (3) \checkmark	Siswa mampu menuliskan 2 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (2)	Siswa mampu menuliskan 1 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (1)
Pelestarian tumbuhan dan hewan	Siswa mampu menuliskan 3 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (3) \checkmark	Siswa mampu menuliskan 2 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (2)	Siswa mampu menuliskan 1 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (1)

Catatan : Centang (\checkmark) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x 10

6

c. PPKn

Daftar periksa kewajiban sebagai warga di lingkungan.

Kriteria Bagus Sekali	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan 3 hal yang dapat siswa lakukan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.		

2. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

No	Sikap	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1.	Setiap akan belajar membaca doa dengan tertib					
2.	Setiap selesai belajar membaca doa dengan tertib					
3.	Berinfak					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

12

b. Sikap Sosial

No	Sikap	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1.	Teliti					
2.	Kerjasama					
3.	Percaya diri					
4.	Keaktifan					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

12

F. MEDIA / ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- ❖ Apel, kertas origami, gunting, lem

2. Sumber Belajar

- ❖ Buku Pegangan siswa kelas IV
- ❖ Buku Guru kelas IV
- ❖ Buku Penunjang, LKS

Mengetahui
Kepala MIN Yogyakarta II

Yogyakarta, 10 Nopember 2014
Guru Kelas IV

R A T I N I, S. Pd. I
NIP.197003301992032001

R O S N A L I A, S. Pd. I
NIP. 197007141994032001



BUKU MANUAL

PENGUNAAN APLIKASI PENGOLAH NILAI
UNTUK : MADRASAH IBTIDAIYAH



Tim Penyusun Aplikasi Penilaian
Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah - Balai Diklat Keagamaan Semarang

Pengantar



Agus Emje Mujiono bersemangat 🤗, bersama Budi Lestari dan 9 lainnya di Balai Diklat Keagamaan Semarang

21 jam · 🌐 ▼

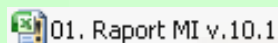
Untuk mengembangkan aplikasi pengolah nilai raport, kami menggunakan kaidah Research and Development. Kami pelajari semua aplikasi sejenis, diteliti teknik dan kontennya, bahkan sampai ke situs luar negeri, dikonfirmasi dengan kebutuhan yang mengacu pada aturan penilaian terkini (permendikbud 104 th 2014 beserta lampirannya) kemudian dibuatlah versi terbarunya. Selama dalam proses pembuatan, dilakukan kajian2 akademik, diskusi bahkan adu argumentasi untuk mendapatkan hasil yang valid. Bila ditemukan kekurangan maka disempurnakan dengan melakukan revisi. Setiap revisi yang dibuat didokumentasi dan diterbitkanlah versi terbarunya. Saat ini kami sudah membuat sampai versi 10.1. Namun itu belum memuaskan kami. Jadi masih belum berani merilis.

PETUNJUK PENGGUNAAN APLIKASI PENGOLAH NILAI

Buku manual ini disusun untuk membantu para pengguna dalam mengoperasikan aplikasi pengolah nilai ini. Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi pengolah nilai.

Memulai aplikasi

1. Buka aplikasi yang disajikan dalam bentuk MS Office Excel:



Fitur Aplikasi

1. tampilan aplikasi pengolah nilai disajikan dalam bentuk tombol-tombol navigasi
2. Tampilan utama dalam program aplikasi ini terdapat 3 komponen menu, yaitu Identitas, Kompetensi dan hasil, perhatikan gambar berikut:



Gambar 1: Tampilan antar muka aplikasi pengolah nilai

- a. Pada bagian menu **IDENTITAS** terdapat tombol menu : Identitas madrasah, Data siswa, cetak data siswa dan daftar hadir siswa
- b. Pada menu **KOMPETENSI** terdapat tombol sub menu: Aspek sikap spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek ekstra kurikuler
- c. pada menu **HASIL** terdapat tombol: cetak legger dan cetak raport

Memulai pengolahan nilai

1. Mengisi Identitas Madrasah
2. Untuk memulai, tekan tombol **IDENTITAS MADRASAH** pada menu identitas, kemudian isikan data madrasah seperti pada gambar 2 berikut:

KEMENTERIAN AGAMA RI
Aplikasi Pengolahan Nilai Kurikulum 2013

DATA MADRASAH

1.	Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Grogolpenatus
2.	NIM/NSM	:	
3.	Alamat Madrasah	:	
	a. Jalan/Desa/Kelurahan	:	Grogolpenatus
	b. Kecamatan	:	Petanahan
	c. Kode Pos : 54381	Telp	
	d. Kabupaten/Kota	:	Kebumen
	e. Provinsi	:	Jawa Tengah
	f. Web Site	:	-
	g. Email	:	-
4.	Nama Kepala Madrasah	:	H. Sufyan Sauri, S.Pd.I
5.	NIP Kepala Madrasah	:	19741221 199803 1002
6.	Kelas/Semester	:	I (Satu)/1 (satu)
7.	Tahun Pelajaran	:	2014/2015
8.	Nama Wali Kelas	:	Diana Rahmawati, S.Pdi
9.	Guru Mata Pelajaran/NIP	:	
	a. PAI dan Bahasa Arab	:	Faizin
	1). Al-Qur'an Hadits	:	Ahmad Nur Rohman
	2). Akidah Akhlak	:	Faizin
	3). Fikih	:	Ahmad Nur Rohman
	4). Sejarah Kebudayaan Islam	:	Faizin

KEMBALI KE AWAL

Tombol **Kembali ke Awal** untuk kembali ke menu

Gambar 2: Tampilan menu Data Madrasah

Data madrasah yang diisikan ke lembar ini akan terhubung dengan lembar lain di dalam **worksheet** hingga ke lembar raport.

3. setelah semua terisi, kembali ke menu utama dengan menekan tombol



berikut:

4. **Mengisi Data Siswa :**

Untuk mengisi data siswa tekan tombol **DATA SISWA** pada

menu awal. Tampilan data siswa akan tampak seperti berikut:

KELAS : 1 SEMESTER : 1				NAMA ORANG TUA/WALI SISWA		
NO	NISN	NAMA	LIP	ALAMAT	PEKERJAAN AYAH	PEKERJAAN IBU
1	1308	Ahmad Fauzi Ikhsan	Laki - Laki	Ngembatrejo Kudus	Buruh	IRT
2	1309	Desi Noviyantika Putri	Laki - Laki	Mijen Demak	-	IRT
3	1310	Dika Hinarwan	Laki - Laki	Nggetas Pejaten Kudus	Wiraswasta	IRT
4	1313	Diyah Pramudiana Sari	Laki - Laki	Kramat Kudus	Wiraswasta	IRT
5	1328	Eka Lailatus Sholikhah	Laki - Laki	Mejoko Kudus	Wiraswasta	IRT
6	1331	Endah Tri Utami	Laki - Laki	Mejoko Kudus	Wiraswasta	IRT
7	1334	Enka Zuli Susanti	Perempuan	Dawe Kudus	Wiraswasta	IRT
8	1335	Faisal Aminudin Hamzah	Laki - Laki	Selapan Lampung	Wiraswasta	IRT
9	1339	Feliani Hemanda Novianti	Laki - Laki	Selapan Lampung	Wiraswasta	Wiraswasta
10	1341	Hani Shofiatul Khumamah	Perempuan	Jepang Kudus	Wiraswasta	IRT
11	1346	Himmatul Maziyyah	Laki - Laki	Honggosoco Kudus	Pensiunan PNS	IRT
12	1353	Ifah Ikina Mawaddah	Perempuan	Babalan Kudus	Buruh	IRT
13	1358	Imam Budiarto	Laki - Laki	Panyunan Kudus		

Gambar 3: tampilan lembar data siswa

Lembaran Data Siswa ini merupakan basis data (Data Base) yang digunakan untuk menautkan informasi tentang siswa mulai dari pengolahan nilai ke seluruh aspek mata pelajaran, legger hingga raport, oleh karena itu, pastikan penulisannya tidak terjadi banyak kesalahan. Pada lembaran inilah saudara dapat menambah, mengurangi dan menyunting data siswa. Data siswa yang muncul di raport tidak dapat diubah.

- Setelah data siswa terisi secara lengkap, kembali ke menu utama dengan



nenekan tombol berikut:

- Mencetak Data Siswa**

Jika ingi mencetak data siswa klik tombol **CETAK IDENTITAS SISWA** seperti pada gambar 4, kemudian klik tombol cetak:

KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

1 . Nama Siswa	: Farikhatul Azima	<input type="button" value="▲"/> <input type="button" value="▼"/>	1
2 . Nomor Induk Siswa Nasional	: 9981514090		
3 . Tempat dan Tgl Lahir	: Wonosobo, 03 Ol 9 Oktober 1999		CETAK
4 . Jenis Kelamin	: Laki - Laki		
5 . Agama	: Islam		
6 . Status dalam Keluarga	: Anak kandung		
7 . Anak Ke	: 2		
8 . Alamat Siswa	: Kudus,		
Telepon	:		
9 . Sekolah Asal	: SMP N 1 Kudus		
10 . Diterima di Sekolah ini			
Di Kelas	: X		
Pada Tanggal	: 11 Juli 2012		
11 . Nama Orang Tua	:		

Gambar 4: tampilan lembar identitas siswa

7. Selanjutnya saudara perlu mengisi daftar hadir peserta didik, kembali ke menu utama, dan tekan tombol DAFTAR HADIR .

<div style="display: flex; align-items: center;"> <div> REKAP DAFTAR HADIR MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1 </div> </div>							
NO	NIS	NAMA	LP	JUMLAH			
				Sakit	Izin	alpa	Jum
1	1308	Ahmad Fauzi Ikhsan		1	2	3	6
2	1309	Junaidi Subroto					0
3	1310	Dika Himawan					0
4	1313	Diyah Pramudiana Sari					0
5	1328	Eka Lailatus Sholikhah					0
6	1331	Endah Tri Utami					0
7	1334	Erika Zuli Susanti					0
8	1335	Faisal Amirudin Hamzah					0
9	1339	Felliani Hernanda Novianti					0
10	1341	Heni Shofiatul Khumairoh					0
11	1346	Himmatul Maziyyah					0
12	1353	Iffah Ikfina Mawaddah					0
13	1358	Imam Budiarto					0

Gambar 5: Lembar daftar hadir

Pada contoh di atas, mata pelajaran Aqidah akhlaq memiliki 5 KD untuk semester 1. nilai yang tertera pada tiap sel berasal dari **legger**. Pada kolom paling kanan menunjukka deskripsi capaian kompetensi pengetahuan yang diperoleh anak. Deskripsi inilah yang terhubung dengan raport. Pola ini berlaku untuk semua mapel. Pada mapel umum dideskripsikan dalam bentuk tema (lihat legger)

11. Untuk melihat legger tekan tombol **CETAK LEGER PENGETHN**, maka kita akan melihat isi sheet berikut:

KEMBALI KE AWAL		REKAPITULASI LAPORAN CAPAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (KI-3)	
Rapor		Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Grogolpenatus	
Mapel		1 (Satu) (satu)	
Tahun Pelajaran:		2014/2015	
Tm			
MATERI			
Tema 1			
Tema 2			
Tema 3			
Tema 4			
Uji			
UAS			

12. Tombol **ASPEK KETRAMPILAN (KI-4)** menunjukkan isi aspek ketrampilan yang terdapat dalam semester itu:

APLIKASI PENGOLAHAN RAPORT		
1	Aqidah Akhlaq	66,67 atau 2,67
2	Fiqih	66,67 atau 2,67
3	Al Qur'an Hadits	66,67 atau 2,67
4	Sejarah Kebudayaan Islam	66,67 atau 2,67
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara	66,67 atau 2,67
6	Bahasa Indonesia	66,67 atau 2,67
7	Matematika	66,67 atau 2,67
8	Bahasa Arab	66,67 atau 2,67
9	Bahasa Inggris	66,67 atau 2,67
10	Seni Budaya Dan Prakarya	66,67 atau 2,67
11	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	66,67 atau 2,67
12	Ke NU an	66,67 atau 2,67

Gambar 11: lembar aspek ketrampilan

Lembar ini akan menghubungkan kita dengan sel aspek ketrampilan. kita bisa mengisi aspek ketrampilan yang muncul di setiap mapel (untuk PAI) dan Tema.

13. tombol **EKSTRAKURIKULER** berisi aktifitas ekstra kurikuler yang diikuti oleh siswa.

		DAFTAR NILAI EKSTRAKURIKULER							
		NAMA SISWA	KELAS	EKSTRAKURIKULER					
NO	INIS			ESKUL 1	Ket Dalam Kegiatan	ESKUL 2	Ket Dalam Kegiatan	ESKUL 3	Ket Dalam Kegiatan
1	1308	Ahmad Fauzi Ikhsan	X	OSIS	aktif dalam Berbagai Kegiatan yang	PRAMUKA	Sangat Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang	KARATE	Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang
2	1309	Devil Noviyantika Putri	X	OSIS	aktif sebagai	PRAMUKA	Aktif sebagai ketua		Rebana
3	1310	Dika Humezan	X	OSIS	aktif dalam Berbagai	PRAMUKA	Aktif sebagai ketua		
4	1313	Diyah Pramudiana Sari	X	OSIS	aktif dalam Berbagai	PRAMUKA	Sangat Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang		
5	1318	Dika Fajriyul Ghafiq	X	OSIS	aktif dalam Berbagai	PRAMUKA	Sangat Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang		

Gambar 12: lembar pengolahan aspek ekstra kurikuler

Pada lembar ini guru mengisi aspek kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik, deskripsi dari kegiatan ekstra kurikuler akan menyambung dengan deskripsi yang ada dalam raport.

14. terakhir kita menekan tombol **CETAK RAPORT** maka akan tampak tampilan raport sebagaimana yang terdapat dalam panduan penulisan raport

Nama Peserta Didik	: Farikhatul Azima	Kelas/Semester	: I (Satu)/1 (satu)
Nomor Induk	: 9981514090		
Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Grogolpenatus		
Alamat Madrasah	: 0	Tahun Pelajaran	: 2014/2015

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ananda Farikhatul Azima bagus dalam berperilaku syukur perlu bimbingan dalam taat beribadah berdoa sebelum dan sesudah belajar
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air	Ananda Farikhatul Azima sangat bagus dalam sikap percaya diri santun bagus dalam sikap tanggung jawab peduli butuh bimbingan dalam Jujur Disiplin santun

KEMBALI KE AWAL


1 **CETAK**

KE MAPEL

KE LEGER

gambar 13: lembar raport

Pada halaman raport yang nampak capaian kompetensi siswa mulai dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan sampai dengan kegiatan ekstra

kurikuler yang diikuti, dengan menekan tombol spin button , kita dapat melihat capaian kompetensi tiap anak.

Seluruh data yang ditampilkan dalam lembar ini berasal dari lembar data base sebelumnya. Maka sheet atau lembar ini sebaiknya di- *potect* agar tidak rusak.

Sekian dan selamat mencoba

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS IV MIN
YOGYAKARTA II**



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/45179.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Yuyun Budiarti

تاريخ الميلاد : ٢ نوفمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ١٦ ديسمبر ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3410.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yuyun Budiarti
Date of Birth : November 2, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 19, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 24, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIR 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : YUYUN BUDIARTI
NIM : 11480056
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : YUYUN BUDIARTI

NIM : 11480056

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

Yuyun Budiarti -----

NIM. 11480056

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Yuyun Budiarti

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 2 Nopember 1992

Nama Ayah : Daimin

Nama Ibu : Paryati

Alamat Asal : Ds. Mangli, RT.02 / RW. 04, Kec. Kuwarasan, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah 54366

Nomor HP : 089630200432

Email : yuyunbudiarti@yahoo.co.id



B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat pendidikan

1. TK Tunas Bangsa : Lulus Tahun 1999
2. SDN Medureso : Tahun 1999-2005
3. SMPN 1 Kuwarasan, Kebumen : Tahun 2005-2008
4. MA PPPI Miftahussalam, Banyumas : Tahun 2008-2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Hormat saya,

Yuyun Budiarti